

Analisis Harga Emas Minggu Kedua Maret 2014

Harga Emas periode, 10 Maret 2014 – 14 Maret 2014

Melanjutkan kenaikan harga pada pekan pertama Maret 2014, pada pekan kedua Maret 2014 ini, harga emas masih bergerak naik yang diselingi tekanan harga. Bahkan pada awal transaksi pekan kedua Senin (10/3), harga masih dibuka tertekan (lihat chart yang dikutip dari *Bloomberg*). Tekanan awal ini dipicu setelah data lapangan pekerjaan Amerika Serikat yang kuat meredakan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi dan meredupnya logam mulia sebagai *safe haven*.

Maka merujuk laman *Reuters*, Senin (10/3), kekhawatiran di kalangan investor China atas perlambatan negara ekonomi terbesar kedua dunia juga mencederai harga emas. Tertekannya harga setelah menuai keuntungan dalam lima sesi sepekan terakhir tetap terjadi, meskipun bursa saham Asia melemah dan krisis geopolitik di Ukraina, yang lazimnya akan mendukung penguatan harga emas. Sehingga transaksi harga emas di pasar spot turun sebanyak 0,5-0,8 persen pada level US\$ 1.333,11 per *ounce*.

Beriringan dengan itu, di pasar dalam negeri, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk melaporkan harga emas batangan pada Senin (10/3) juga bergerak negatif. Sehingga harga emas batangan Antam dijual Rp 545.000 untuk ukuran satu gram atau menguat Rp 6.000 dibandingkan pada level Rp 551.000 pada perdagangan Jumat 7 Maret 2014. Untuk emas ukuran 5 gram dilepas dengan harga Rp 2.580.000, ukuran 10 gram Rp 5.110.000, ukuran 25 gram Rp 12.700.000, ukuran 50 gram Rp 25.350.000, dan ukuran 100 gram dijual dengan harga Rp 50.650.000.

Setelah hari pertama tertekan akibat kejenuhan dan data ketidakpastian dari AS, maka pada transaksi Selasa (11/3), harga logam mulia ini mencapai posisi paling tinggi dalam 4,5 bulan belakangan di tengah kembali meningkatnya ketegangan di Ukraina. Para pelaku pasar membuang saham mencari asset yang memiliki kemampuan *safe haven*. Ukraina mulai mengerahkan pasukan militernya setelah pasukan Russia memperkuat cengkramannya terhadap kawasan Tanjung Crimea.

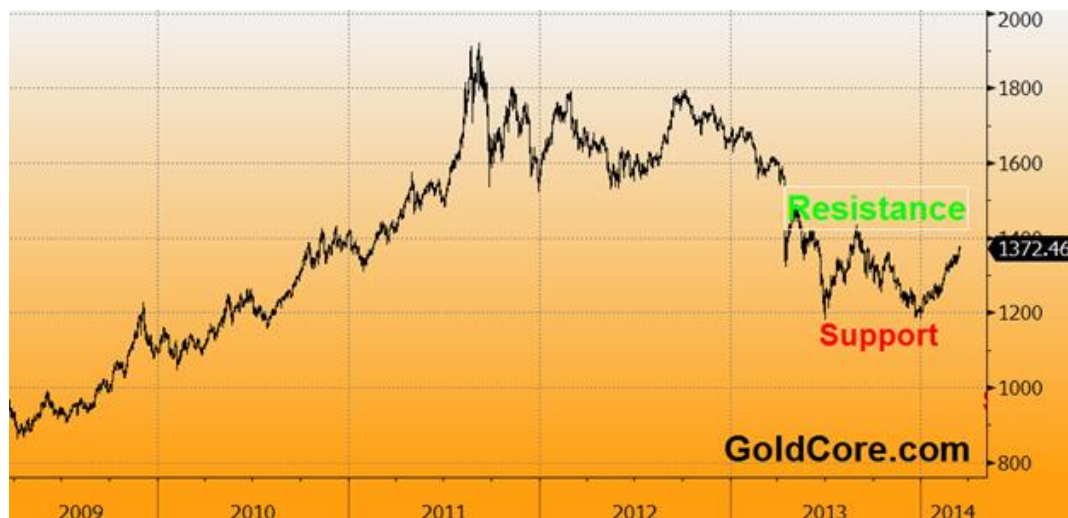
Konsekuensinya, pergerakan harga emas berjangka di divisi Comex untuk kontrak April 2014 tampak mengalami peningkatan sebesar 0,8 persen pagi ini dan ditransaksikan pada posisi US\$ 1.359,83 per troy ons. Posisi ini adalah yang tertinggi sejak tanggal 29 Oktober. Demikian juga di Tanah Air, mengonfirmasi laman Bappebti, harga emas pada Selasa (11/3) berada pada level Rp 495.400 per gram untuk kontrak Maret dan kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 501.900 per gram.

Sementara pada transaksi penutupan Rabu (12/3), harga emas berlanjut terdongkrak. Logam mulia tersebut bergerak stabil dan bertahan pada tren yang positif sejak Selasa (11/3). Sentimen yang mendukung kenaikan harga emas ialah mengenai adanya sebuah momentum jelang rapat Fed yang akan dilangsungkan pekan depan yang akan membahas mengenai pengurangan nominal dana yang akan diperuntukan sebagai pembelian surat hutang AS. Sedangkan di saat yang bersamaan, ketegangan keamanan di Ukraina kembali muncul setelah provinsi Crimea

menyatakan akan melakukan referendum pada 16 Maret dan akan memisahkan diri dari Ukraina guna bergabung dengan Rusia.

Dengan kondisi itu, harga emas di Tanah Air juga bergerak naik. Merujuk laman Bappebti, harga emas untuk Maret berada pada level Rp 497.400 dan kontrak Mei berada pada level Rp 503.900 per gram. Sejak awal Januari hingga pekan kedua Maret 2014, harga emas telah mengalami kenaikan sebesar 13% dan dalam jangka pendek diperkirakan akan masih berpeluang naik mengingat ketegangan politik dan keamanan di Ukraina akan kembali berlanjut. Dilaporkan Bloomberg, asset emas di SPDR Gold Trust Selasa (11/3) mencapai 812,7 metrik ton atau merupakan level tertinggi sejak 20 Desember 2013.

Kemudian pada transaksi Kamis (13/3), pergerakan harga emas merujuk *Bloomberg*, tercatat mengalami kondisi yang turun. Logam mulia tersebut bergerak konsolidasi setelah meroket sejak dua hari lalu. Kondisi yang terjadi saat ini dinilai sebagai sentimen teknikal dimana pasar menginginkan adanya kondisi konsolidasi ditengah penantian data penjualan produk ritel dan klaim pengangguran Amerika Serikat yang akan dirilis malam ini. Harga emas spot tertekan dalam kisaran 0,1% ke level US\$ 1.368,9 per troy ons.



Hingga transaksi akhir pekan Jumat (14/3), tercatat harga emas kembali naik. Setelah sempat mengalami konsolidasi, harga emas melonjak akibat sentimen rapat terbatas antara Menlu AS, John Kerry dengan Menlu Rusia, Sergei Lavrov yang diselenggarakan di London, Inggris. Agenda tersebut merupakan lanjutan dari respon negara Barat terhadap rencana referendum provinsi Crimea yang dinilai tidak sesuai dengan aturan internasional.

Mengutip Bloomberg, harga kontrak emas untuk pengantaran April 2014 terdongkrak sebesar 0,5% menjadi US\$ 1.379 per troy ounce di Comex, New York. Sebelumnya, harga kontrak emas dunia sempat mencapai level US\$ 1.388,40 per troy ounce. Ini merupakan level tertinggi sejak 10 September 2013. Pemicu utama kenaikan emas, ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang semakin memuncak sehingga membuat pesona emas semakin berkilau.

Sementara di Tanah Air, merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas untuk kontrak April berada pada level Rp 503.850 dan merujuk data Bappebti Jumat (14/3) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 507.100 dari sebelumnya Rp 497.400. Sementara kontrak Mei 2014 naik dan berada pada level Rp 513.900 per gram.